

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN FLIP CHART TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN INJEKSI INTRAVENA

Erma Nur F
Prodi Kebidanan, Akademi Kesehatan Karya Husada Yogyakarta
Email:erma.nf@gmail.com

ABSTRACT

Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa D III Kebidanan mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan resusitasi bayi baru lahir. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka dalam memberikan pembelajaran, dosen dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung dan disertai dengan minat belajar dari mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video dan media flipchart. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan media video dan media flipchart terhadap minat belajar mahasiswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dengan tiga kelompok yaitu kelompok media video, kelompok media flipchart dan kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester I Prodi Kebidanan Akes Karya Husada Yogyakarta sejumlah 33 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling adalah sampling jenuh atau seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Data dianalisis dengan menggunakan Anava 1 Jalur. Uji prasyarat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji Homogenitas Varians Populasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa : (1). H_0 diterima karena nilai signifikansi $0.302 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa "Tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media video dan media flipchart terhadap minat belajar mahasiswa",

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan minat belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang mendukung dan minat belajar akan tetapi mungkin juga dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti faktor motivasi, faktor bakat, faktor intelegensi dan faktor kesehatan.

Kata Kunci : Media Video, Media Flip chart dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Latar belakang. Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa D III Kebidanan mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Keterampilan dari mahasiswa adalah salah satu hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Untuk mencapai keterampilan yang baik maka harus melalui proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan dalam pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa sehingga akan berpengaruh kepada kemampuan mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan,

penggunaan media pembelajaran di Prodi D III Kebidanan Karya Husada masih minimal. Penggunaan Media masih terbatas pada media visual dan *projected still media*. Penggunaan media audio visual seperti video jarang digunakan untuk penyampaian pembelajaran praktik. Minat belajar mahasiswa Kebidanan Karya Husada Yogyakarta dirasakan masih kurang. Berdasarkan studi pendahuluan, penggunaan media pembelajaran di Prodi D III Kebidanan Karya Husada masih minimal. Penggunaan Media masih terbatas pada media gambar dan *projected still media*. Penggunaan media audio visual seperti video jarang digunakan untuk penyampaian pembelajaran praktik. Minat belajar mahasiswa Kebidanan Karya Husada Yogyakarta dirasakan masih kurang. Selama tahun akademik 2011/2012 terdapat 10 mahasiswa yang cuti atau mengundurkan diri. Hal ini disebabkan oleh minat belajar mahasiswa yang kurang. Selain hal tersebut banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan ketika diberikan materi perkuliahan. Minat belajar yang kurang ini jika tidak diatasi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Keperawatan adalah salah satu mata kuliah yang didalamnya terdapat pembelajaran praktik. Salah satu

keterampilan yang dipelajari oleh mahasiswa dalam mata tersebut adalah memberikan injeksi Intra vena. Selama ini pembelajaran praktik di mata kuliah tersebut menggunakan metode demonstrasi tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media tersebut keterampilan dari mahasiswa masih dirasakan kurang, yaitu dari 69 (100 %) mahasiswa semester I pada tahun 2012/ 2013 ketika dilakukan penilaian memberikan injeksi intra vena didapatkan 38 (35,8 %) mahasiswa masih belum lulus.

Hasil evaluasi terhadap keterampilan mahasiswa tersebut jika tidak dilakukan tindak lanjut tentu akan berpengaruh terhadap kualitas dari lulusan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan desain eksperimental yaitu membandingkan kelompok yang diberikan perlakuan dengan media video dan media gambar karena desain ini cukup kuat untuk pembuktian sebab akibat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Komparasi penggunaan Media Video dan Flip Chart Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tentang keterampilan Injeksi Intra Vena Pada mahasiswa semester I Akes Karya Husada Yogyakarta

Tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan efektivitas penggunaan media video

dan Flip Chart terhadap minat belajar mahasiswa tentang Keterampilan Injeksi Intravena pada mahasiswa Kebidanan semester I Karya Husada Yogyakarta.

Kajian Teori. Menurut Arsyad (2011) video adalah gambar hidup yang merupakan gambar dalam frame dimana frame akan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar tersebut hidup. Video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Media visual menurut Anitah (2010) disebut juga media pandang, yaitu dimana seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatan. Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Minat belajar mahasiswa menurut Slameto (2010) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri. Semakin kuat atau

dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Minat belajar mahasiswa yang tinggi terhadap sebuah materi perkuliahan, maka mahasiswa tersebut akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada mahasiswa lainnya.

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah (Syah, 2010). Pengertian keterampilan menurut Reber yang dikutip oleh Syah (2010) adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Hipotesis. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ada perbedaan efektivitas penggunaan media video dan flipchart terhadap minat belajar tentang keterampilan injeksi intravena pada mahasiswa semester I Akes Karya Husada Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi D III Kebidanan Akademi Kesehatan (AKes) Karya Husada Yogyakarta yang beralamat di

Jln Tentara Rakyat Mataram No 11 B Yogyakarta. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2013. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Eksperimen dalam penelitian ini adalah melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *Post Test Only With Control Group Design* dengan 3 kelompok yaitu kelompok video, kelompok flipchart dan kelompok kontrol

Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Kelompok video	: X1	O1
Kelompok flipchart	: X2	O2
Kelompok control	: X3	O3

Keterangan :

- X1 : Penggunaan media video
- X2 : Penggunaan media flipchart
- X3 : Kelompok kontrol
- O1 : Post test kelompok video
- O2 : Post test kelompok flipchart
- O3 : Post test kelompok kontrol

Efektivitas penggunaan media video dan flip chart = O1- O2.

Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I Prodi Kebidanan AKes Karya Husada Yogyakarta yang berjumlah 33 mahasiswa. Disebabkan oleh karena

jumlah populasi yang relatif sedikit maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data. Dalam penelitian menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner untuk mengetahui minat belajar mahasiswa.

Minat belajar mahasiswa diukur setelah mahasiswa mendapatkan pembelajaran tentang keterampilan injeksi intra vena menggunakan media pembelajaran sesuai dengan pembagian kelompok.

Instrumen untuk mengumpulkan data minat belajar dengan menggunakan kuisioner minat belajar sejumlah 33 item soal yang mengacu pada model ARCS yaitu *Attention* (Perhatian), *Relevance* (Relevansi), *Confidence* (Keyakinan), *Satisfaction* (Kepuasan).

Analisa Data. Analisis dari penelitian terdiri dari dua analisis yaitu deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel data distribusi frekuensi dan histogram. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam analisis data diadakan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians populasi. Setelah data tersebut memenuhi uji persyaratan kemudian di analisa dengan menggunakan Anava 1

jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji persyaratan

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov sminorv didapatkan harga $p = 0,615 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar pada kelompok media video maupun kelompok media flipchart dan kontrol adalah normal. Untuk hasil uji homogenitas varians populasi didapatkan hasil bahwa harga taraf signifikansi $1,379 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar bersifat homogen. Setelah memperhatikan hasil pengujian kedua persyaratan analisis di atas yaitu normalitas dan uji homogenitas, maka disimpulkan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh data penelitian sehubungan dengan teknik analisis data telah terpenuhi. Hasil dari Uji persyaratan menunjukkan bahwa syarat agar Anava 1 jalur dapat digunakan terpenuhi.

Uji Hipotesa.

Tabel 1. Hasil uji hipotesa

ANOVA					
Minat					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	245.879	2	122.939	1.184	.320

Within Groups	3115.091	30	103.836		
Total	3360.970	32			

Berdasarkan perhitungan Anava 1 jalur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hipotesis Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Video dan Flip chart Terhadap minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan analisis varians 1 jalur menunjukkan harga signifikansi $0,320 > 0,05$. dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan efektifitas antara penggunaan media video dan Flip Chart terhadap minat belajar mahasiswa. Penggunaan media video maupun flipchart mempunyai pengaruh yang sama terhadap minat belajar mahasiswa.

Pembahasan

Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Video dan Flipchart Terhadap Minat belajar mahasiswa.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektifitas antara media video dan flipchart. Penggunaan media video maupun media flipchart mempunyai pengaruh yang sama dalam menarik minat belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan karena media video

maupun flipchart adalah media pembelajaran yang mempunyai berbagai kelebihan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Lestari (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dibandingkan dengan media visual. Perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan oleh berbagai faktor sesuai dengan teori yang dikemukakan Slameto (2010).

Teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor jasmani (kesehatan) dan faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat belajar, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, sarana dan prasarana, cara mengajar, media pembelajaran) dan faktor masyarakat.

Sejak awal, sehingga hasil dari penelitian ini dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan

analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : Tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media video dan flipchart terhadap minat belajar mahasiswa . Penggunaan media video menghasilkan minat belajar yang sama dengan penggunaan media flipchart.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Dosen

Penggunaan media pembelajaran di Akas Karya Husada hendaknya lebih bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

Dosen harus mampu membangkitkan minat belajar dalam diri mahasiswa dengan membuat pembelajaran lebih baik menarik dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa D III Kebidanan

Mahasiswa sebaiknya menumbuhkan minat belajar dan perhatian yang kuat terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya mengendalikan variabel lain

yang mempengaruhi minat belajar sehingga hasil penelitian benar-benar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2010. *Media Pembelajaran*. Cetakan Ke3. Solo : UNS Press
- Aritonang, K. 2008. *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*.
Jurnal Pendidikan Penabur
- Arsyad A. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Persada
- Azwar, S. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, H. 2010. *Kemampuan dasar mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Hamalik, O. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Kristanto, A. 2011. *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Teknologi pendidikan.
- Lestari, T. 2010. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia* Tesis Program Pasca Sarjana UNS. Surakarta.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Slameto. 2002. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Ke-16, Bandung: Rosdakarya
- Vandewater, E And Schmidt, M. 2008. *Media and Attention, Cognition, and School Achievement*. Children And Electronic Media.